

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati**

Sejarah LAZ Senyum Dhuafa itu sebelumnya bernama yayasan SDIT Abu Bakar yang disebut dengan abu bakar group yang terdiri dari PAUD, TK dan SMP yang setiap tahunnya kita menarik zakat fitrah. Kemudian munculnya undang-undang tentang zakat bahwa setiap yang melakukan pemungutan atau penyaluran zakat maka harus meminta izin ke pihak kemenag agar bisa mendapatkan perizinan. Dan pada akhirnya kita dan teman-teman membentuk paguyuban yang disebut sebagai lembaga amil zakat senyum dhuafa, jadi sebagai payung hukum bahwa kegiatan yang kita lakukan bisa legal. Kemudian pada tahun 2017 akhirnya kita menyusun persiapan untuk perizinan dari kemenag provinsi karena lembaga amil zakat tingkat kabupaten itu harus berizin dengan kemenag tingkat provinsi. Setelah itu kita menyusun kepengurusan dan menyiapkan berkas-berkas untuk mengajukan perizinan, pada tahun 2018 organisasi kita sudah dapat izin sebagai lembaga amil zakat tingkat kabupaten pati dan pada saat itu satu-satunya LAZ yang dapat izin untuk tingkat kabupaten.<sup>1</sup>

Dalam Islam, zakat memiliki hubungan langsung dengan salah satu kebutuhan paling mendasar umat manusia yaitu pembentukan kemakmuran ekonomi yang adil, bukan polarisasi lebih lanjut dari masyarakat di sepanjang garis kelas. Salah satu dari lima rukun Islam, zakat membantu menciptakan ekonomi lokal yang dapat digunakan untuk memerangi kemiskinan. Lembaga amil zakat senyum dhuafa Kabupaten Pati merupakan lembaga swadaya masyarakat non profit lahir dari krisis multi dimensi yang melanda Indonesia khususnya di Kabupaten Pati sejak tahun 2014 hingga sekarang yang diperparah dengan berbagai musibah bencana alam maupun

---

<sup>1</sup> Bapak Suparman Al Fatih (Direktur di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 11 Juni, 2022, wawancara transkrip

kemanusiaan dan bertugas untuk mengelola atau mengembangkan harta zakat, infak, shodakhoh, wakaf (ZISWAF) dan dana sosial.

Melihat kebutuhan tersebut, maka pada tanggal 10 November 2014, Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa Kabupaten Pati didirikan melalui akta notaris sebagai organisasi pengelola bantuan masyarakat. Sejak awal, LAZ Senyum Dhuafa telah mendapatkan rasa hormat dari penduduk lokal Pati. Dana untuk kegiatan aksi sosial tersebut di atas berasal dari amanah wakaf air yang diberikan kepada LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati untuk mengawal pendistribusian air dari lingkungan Sakinah Asri Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Selanjutnya LAZ Senyum Dhuafa dipercaya pada tahun 2016 untuk membubarkan CSR PLN di wilayah Kudus agar masyarakat kurang mampu dapat menerima bantuan pembangunan MCK untuk masyarakat miskin. Karena LAZ adalah lembaga resmi yang harus diawasi pemerintah maka pada tahun 2018 Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa mengajukan permohonan untuk menjadi LAZ Kabupaten melalui kemenag Kabupaten Pati, yang pada akhirnya ditetapkan Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Tengah sebagai Lembaga Amil Zakat Kabupaten dengan akta No.1388 tahun 2018 dengan mengangkat visi dan misi.<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

Di antara visi serta misi dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati antara lain adalah:

### a. Visi :

“Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadakoh (LAZIS) yang amanah, profesional, akuntabel dan kebanggaan ummat dalam rangka pemberdayaan dhua’afa”.

Visi ini menegaskan harapan agar LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati mampu berkembang menjadi lembaga zakat amil zakat yang kredibel, ahli, bertanggung jawab, dan berbangga yang akan melayani masyarakat miskin. Program pengentasan kemiskinan,

---

<sup>2</sup> Data dokumentasi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, 29 Mei 2022

pengembangan sumber daya manusia, dan kesejahteraan masyarakat semuanya dapat diuntungkan dengan pemberdayaan masyarakat miskin, yang merupakan alat untuk memainkan perekonomian masyarakat.

**b. Misi :**

- 1) Meningkatkan kehandalan dan kompetensi pengelolaan ZIS.
- 2) Melalui ZISWAF dan dana sosial, potensi umat dimaksimalkan dan kemampuan anggotanya diperkuat.
- 3) Pemberian ZIS untuk muzakki.
- 4) Memajukan otonomi daerah (mustahik) di bidang perdagangan, pengajaran, dan kesehatan.<sup>3</sup>

Misi ini bertujuan untuk mensosialisasikan bahwa LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati berkomitmen dengan standar transparansi dan akuntabilitas tertinggi dalam menangani donasi untuk zakat, infaq, dan shodaqoh. Amanah, dalam arti ahli pengelolaan dana zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf. Alhasil, LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati memfasilitasi penyaluran ZIS oleh muzakki dan memberikan peluang pertumbuhan di bidang perdagangan, pendidikan, dan kesehatan bagi para mustahik.

**3. Tujuan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati**

Adapun tujuan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati adalah:

- a. Menyediakan keperluan pokok (sembako) mustahik
- b. Menjaga martabat dan kehormatan mustahik dari mintaminta
- c. Memberdayakan mustahik untuk memperoleh atau meningkatkan pendapatan
- d. Untuk mengoptimalkan pengumpulan dan penyaluran zakat di kabupaten pati
- e. Membantu mustahik yang sedang kesusahan atau tertimpa musibah.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Data dokumentasi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, 29 Mei 2022

<sup>4</sup> Data dokumentasi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, 29 Mei 2022

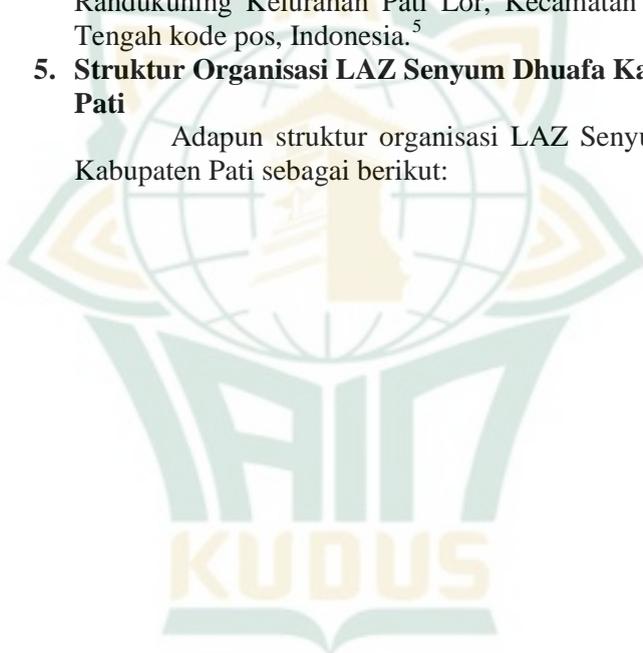
LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati bertujuan untuk mengajak masyarakat pati bagi yang sudah mampu dan memenuhi nisab wajibnya zakat dan untuk mengentaskan kemiskinan dhuafa kabupaten pati khususnya. Dan dapat membantu mustahik dalam menyiapkan keperluan pokok dan bisa meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik, selain itu juga mustahik bisa terjaga kehormatannya dari minta-minta.

#### **4. Letak LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati**

Alamat : Gd. Ikosindo Lt. 2 Jl. Penjawi Gg. 5 Randukuning Kelurahan Pati Lor, Kecamatan Pati, Jawa Tengah kode pos, Indonesia.<sup>5</sup>

#### **5. Struktur Organisasi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati**

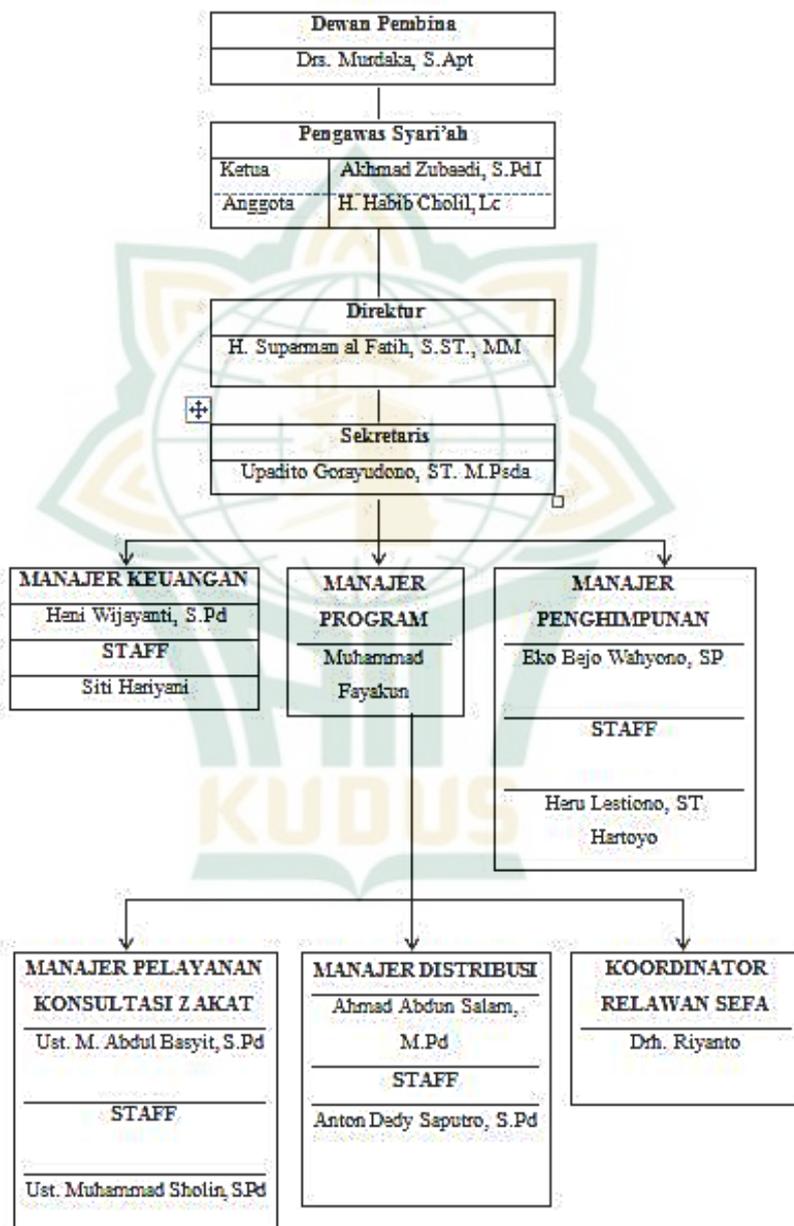
Adapun struktur organisasi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati sebagai berikut:



---

<sup>5</sup> Brosur LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati**  
**Periode Tahun 2021 - 2026**



**a. Susunan Pengurus Baru Lembaga Amil Zakat  
Seyum Dhuafa Periode Tahun 2021 – 2026**

Dewan Pembina:

Ketua : Drs. Murdaka, S.Apt

Pengawas Syari'ah:

Ketua : Akhmad Zubaedi, S.Pd.I

Anggota : H. Habib Cholil, Lc

Dewan Pengurus:

- 1) Direktur : H. Suparman al Fatih, S.ST., MM
- 2) Sekretaris: Upadito Gorayudono, ST., M.Psda
- 3) Manajer Keuangan : Heni Wijayanti, S.Pd  
Staff Keuangan : Siti Hariyani
- 4) Manajer Program : Muhammad Fayakun
- 5) Manajer Penghimpunan : Eko Bejo Wahyono, ST  
Staff Penghimpunan : Hartoyo  
: Heru Lestiono, ST
- 6) Manajer Distribusi : Ahmad Abdun Salam, M.Pd  
Staff Distribusi : Anton Dedy Saputro, S.Pd
- 7) Manajer Konsultasi Zakat : M. Abdul Basyit, S.Pd  
Staff Konsultasi Zakat : Muhammad Sholihin, S.Pd
- 8) Koordinator Relawan SeFa : drh. Riyanto.

**b. Tugas pokok pengurus LAZ Senyum Dhuafa  
Kabupaten Pati**

Adapun tugas dan wewenang yang ada di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Tugas dan wewenang pembina
  - (a) Pembina berwenang bertindak untuk dan atas nama pembina
  - (b) Kewenang pembina meliputi:
    - (1) Pengesahan perubahan anggaran dasar
    - (2) Pengesahan anggota pengurus dan anggota pengawasan syari'ah
    - (3) Anggaran dasar digunakan untuk menentukan tujuan LSM secara luas.
    - (4) proposal anggaran tahunan organisasi nirlaba dan rencana kerja yang disetujui.

---

<sup>6</sup> Data Dokumentasi Buku Lapoaran LAZ Senyum Dhuafa Kabuapten Pati

- (5) Keputusan konsolidasi dan pembubaran lembaga swadaya masyarakat.
  - (6) Penerimaan laporan tahunan.
  - (7) Proses pemilihan likuidator dalam hal terjadi pembubaran lembaga swadaya masyarakat.
- (c) Jika hanya ada satu anggota di dewan direksi, dia akan memiliki tanggung jawab dan wewenang yang sama dengan ketua pembina.
- 2) Tugas dan wewenang pengawas syari'ah
- (a) Pengawasan syariah bertanggung jawab penuh atas kepengawas syari'ahan lembaga swadaya masyarakat untuk kepentingan lembaga swadaya masyarakat
  - (b) Diharapkan seluruh anggota Dewan Penasihat Syariah akan bertindak dengan itikad baik dan bertanggung jawab, mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang relevan.
  - (c) Pengawas syari'ah berhak:
    - (1) Memberi nasihat dan masukan kepada pengurus baik diminta maupun tidak
    - (2) Menyadari segala sesuatu yang telah dilakukan pengurus.
    - (3) Mengirim pesan ke pengurus.
  - (d) Pengawas Syariah berwenang memberhentikan sementara satu atau lebih anggota pengurus karena melanggar Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - (e) Pemberitahuan tertulis tentang penghentian sementara dan alasannya harus diberikan kepada karyawan yang bersangkutan.
  - (f) Pemberitahuan tertulis kepada pengawas dari pengawasan syariah diperlukan dalam waktu tujuh hari sejak tanggal penghentian sementara.
  - (g) Laporan sebagaimana dimaksud dalam ayat enam harus sudah diterima oleh supervisor dalam waktu tujuh hari, pada saat itu supervisor harus memanggil anggota manajemen yang bersangkutan dan memberinya kesempatan untuk menjawab.

- (h) Pengawas sesuai dengan keputusan rapat anggota wajib:
    - (1) Mencabut keputusan pemberhentian sementara dalam waktu tujuh hari sejak tanggal pembelaan diri sebagaimana dimaksud pada huruf (g).
    - (2) Hapus anggota dewan yang dimaksud.
  - (i) Jika manajer gagal mengikuti langkah-langkah yang tercantum dalam (g) dan (h), pemberhentian sementara akan dianggap tidak sah, dan karyawan akan dikembalikan ke posisinya sebelumnya.
  - (j) Pengawas syariah bertanggung jawab untuk memberikan perawatan jika semua pengurus diberhentikan sementara dari jabatannya.
  - (k) Lembaga swadaya masyarakat
- 3) Tugas dan wewenang pengurus
- (a) Untuk kepentingan lembaga swadaya masyarakat, manajemen bertanggung jawab penuh atas administrasi mereka.
  - (b) Manajemen organisasi non-pemerintah bertanggung jawab untuk mengajukan proposal anggaran tahunan kepada supervisor untuk ditinjau dan disetujui.
  - (c) Tanggung jawab manajer untuk menjelaskan apa pun yang ingin diketahui supervisor.
  - (d) Setiap direktur memiliki kewajiban untuk bertindak sesuai dengan semua undang-undang dan peraturan yang relevan, dan melakukannya dengan itikad baik.
  - (e) Kecuali ditentukan lain, dewan direksi dapat bertindak sebagai perwakilan hukum Lembaga swadaya masyarakat di dalam dan di luar pengadilan dan untuk pembatasan terhadap hal-hal sebagai berikut:
    - (1) Kegiatan pinjam meminjam (tidak termasuk mengambil uang dari bank).
    - (2) Memulai sebuah perusahaan dan terlibat dalam berbagai kegiatan komersial di dalam dan luar negeri.

- (3) Memanggil hutang atau meminta pembayaran atas aset tetap.
  - (4) Lembaga swadaya masyarakat, dengan memperoleh atau membeli aset fisik.
  - (5) Keuntungan dari atau membebani kekayaan organisasi non-pemerintah dan kemudian menjual atau membuangnya.
  - (6) Untuk membuat kesepakatan dengan kelompok yang entah bagaimana terhubung dengan organisasi non-pemerintah, atau dengan supervisor, administrator, atau supervisor Syariah dari organisasi non-pemerintah, atau dengan karyawan dari organisasi non-pemerintah, jika kesepakatan tersebut akan membantu organisasi non-pemerintah mencapai tujuannya.
- (f) Pembuatan pengurus sebagaimana di atur dalam huruf (e) ayat 1,2,3,4, dan 6 harus mendapat persetujuan dari pembina.<sup>7</sup>

Dengan melaksanakan tugas dan wewenang sebagai seorang pembina, pengawas syari'ah dan pengurus yang sudah dijelaskan diatas maka tidak akan menimbulkan perebutan tugas maupun kesalahan dalam melaksanakan tugas dan wewenang, dengan demikian akan menjadikan pengelolaan zakat dalam LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati akan lebih baik dan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

## **6. Program Dana Bergulir**

### **a. Pengertian dana bergulir**

Dana bergulir merupakan suatu kegiatan program santunan pemberdayaan ekonomi untuk membantu masyarakat agar bisa mandiri secara sosial dan ekonomi khususnya pada warga kabupaten pati.

### **b. Tujuan dan sasaran program dana bergulir**

#### **1) Tujuan program dana bergulir**

Tujuan program ini adalah untuk mengembangkan potensi ekonomi keluarga kurang

---

<sup>7</sup> Dokumentasi buku laporan pada LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

mampu dengan cara menggulirkan dana dengan menggunakan program dana bergulir untuk memberdayakan ekonomi mustahik.

2) Sasaran program dana bergulir

Program pemberdayaan LAZ Senyum Dhuafa ke Desa atau Kelurahan ini didistribusikan kepada 8 asnaf tetapi diutamakan kepada 3 asnaf antara lain yaitu:

- a) Fakir
- b) Miskin
- c) Muallaf

**c. Jenis kegiatan program dana bergulir**

Program kegiatan zakat produktif yang biasa ditawarkan pada desa antara lain adalah:

- 1) Kelompok usaha dagang yuk mandiri yuk
- 2) Pemberdayaan ekonomi perempuan mutiara ibu
- 3) Pemberdayaan ekonomi keluarga harapan
- 4) Kelompok usaha pemuda pemudi kreatif mandiri
- 5) Kelompok lentera farm
- 6) Budidaya ikan terintegrasi
- 7) Ternak domba
- 8) Angkringan qdul kali
- 9) Ternak kambing maju sejahtera
- 10) Pemberdayaan ekonomi perempuan
- 11) Pemberdayaan ekonomi
- 12) Pemberdayaan ekonomi.<sup>8</sup>

**d. Prinsip program dana bergulir**

LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati memberikan dana zakat ke ketua kelompok sebagai program produktif kemudian para ketua kelompok mengumpulkan dana sebagai mana yang LAZ Senyum dhuafa berikan untuk diberikan lagi ke anggota baru agar bisa makin bertambah anggota kelompoknya.

**e. Mekanisme pelaksanaan program dana bergulir**

Mekanisme program dana bergulir ini merupakan sarana yang dilakukan dalam proses pengumpulan, pemanfaatan, dan administrasi program untuk

---

<sup>8</sup> Dokumentasi buku laporan pada Program Dana Bergulir LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

memastikan tingkat keandalan yang sesuai dengan harapan manajemen. Penyaluran dana yang terkumpul dalam bentuk sedekah, infaq, dan zakat kepada mereka yang secara hukum wajib menerimanya merupakan fungsi utama LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati.

Dalam melakukan pendayagunaan zakat khususnya pada program dana bergulir, LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati mempunyai program kegiatan yaitu pemberian zakat produktif. Zakat produktif biasanya memberikan dalam bentuk uang untuk meningkatkan usaha mustahik yang sebelumnya sudah di jalankan dan bisa dikembangkan lagi usahanya. Peneliti dalam penelitian ini akan merinci proses dimana program dana bergulir memanfaatkan zakat secara produktif yaitu:

Bentuk bantuan yang umum diberikan oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dalam kegiatan penyaluran zakat produktif adalah berupa dana. Dana yang diberikan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati untuk bantuan pemberdayaan ekonomi mustahik ini senilai Rp.10.000.000,- agar mustahik bisa mengembangkan usahanya. Adapun mekanisme pelaksanaan dalam mendapatkan bantuan zakat produktif ini antara lain adalah:

- 1) Mengajukan proposal kepada LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati yang dilengkapi dengan beberapa persyaratan.
- 2) Dari pihak ketua kelompok mengumpulkan proposal ke kantor LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati
- 3) LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati melakukan penilaian terhadap proposal yang diajukan.
- 4) Setelah menerima usulan dari calon penerima bantuan zakat produktif, LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati melakukan survei ke lokasi mereka.
- 5) Ketua kelompok berkumpul di kantor LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati setelah anggotanya disetujui untuk program dana bergulir setelah LAZ Senyum Dhuafa memutuskan akan

- mendapatkan manfaat dari bantuan zakat produktif.
- 6) Kemudian pihak LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati memberikan bantuan berupa uang kepada para mustahik.<sup>9</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Strategi pendayagunaan zakat produktif pada program dana bergulir untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati

Istilah "zakat produktif" mengacu pada praktik pengalokasian atau pengawasan penggunaan dana zakat dengan cara yang memaksimalkan potensi mereka untuk meningkatkan kehidupan orang miskin dan membutuhkan, atau "mustahik," yang ingin mendapatkan hasil maksimal dari bantuan ini. LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati merupakan lembaga pengelolaan zakat yang telah melakukan pendayagunaan zakat yaitu program dana bergulir. Program dana bergulir merupakan suatu kegiatan program santunan pemberdayaan ekonomi untuk membantu masyarakat agar bisa mandiri secara sosial dan ekonomi khususnya pada warga kabupaten pati.

Dalam melaksanakan program dana bergulir ini nantinya LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati menggunakan startegi untuk mencapai sebuah tujuan pendayagunaan zakat. LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati memberikan bantuan melalui program dana bergulir untuk meningkatkan usaha mustahik yang sudah dijalankan sebelumnya dan program dana bergulir memberikan bantuan berupa dana untuk diberikan kepada kelompok usaha mustahik. Donasi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati akan disalurkan kepada kelompok usaha anggota baru yang akan menggunakannya untuk membantu mereka yang membutuhkan agar hidup lebih bahagia, lebih sehat, dan lebih bermanfaat.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Bapak hartoyo (Staff Penghimpunan di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 29 Mei, 2022, wawancara, transkrip

<sup>10</sup> Muhammad Fayakun (Manajer Program) wawancara oleh peneliti, 13 Juni, 2022, wawancara, transkrip

LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati memberikan bantuan produktif kepada mustahik warga kabupaten pati dengan nominal 10.000.000,- setiap kelompok usaha mustahik. Berikut ini adalah data para mustahik penerima bantuan usaha melalui program dana bergulir:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Penerima Bantuan Program Dana Bergulir**  
**pada tahun 2017 - 2021**

No.	Nama Kelompok Kegiatan Usaha	Jumlah Masyarakat yang terlibat	Keterangan Penyaluran
1.	Yuk mandiri yuk	9 orang	Uang
2.	Pemuda pemudi kreatif mandiri	10 orang	Uang
3.	Lentera farm	10 orang	Uang
4.	Ngudi berkah	10 orang	Budidaya ikan terintegrasi
5.	Maju bersama	5 orang	Ternak domba
6.	Angkringan qdul kali	5 orang	Uang
7.	Maju sejahtera	28 orang	Ternak kambing
8.	Pemberdayaan ekonomi perempuan	8 orang	Uang
9.	Mutiara ibu	24 orang	Uang
10.	Keluarga harapan	12 orang	Uang
11.	Pemberdayaan ekonomi	15 orang	Uang
12.	Pemberdayaan ekonomi	30 orang	Uang

Sumber : Data Mustahik Program Dana Bergulir

Data yang diberikan di atas adalah kegiatan bantuan pengabdian masyarakat yang didanai oleh penerima dana bergulir program yang telah lulus dari program atau dianggap memenuhi syarat untuk berpartisipasi di dalamnya. Kebutuhan Mustahik dan kesediaan program untuk menyediakan dana akan dievaluasi untuk menentukan perlu atau tidaknya pengajuan proposal dari calon penerima. Dalam pengajuan

permohonan pegawai lembaga amal zakat senyum dhuafa kabupaten pati meminta mustahik untuk mempresentasikan proposal usaha yang akan diajukan. Ketika mustahik presentasi proposal usahanya pihak lembaga memberikan masukan kalau ide yang diberikan dari lembaga itu cocok untuk perkembangan usahanya. Setelah pengajuannya sudah selesai dan cocok untuk mendapatkan bantuan nanti ada tim atau pegawai yang mensurvei lapangan.<sup>11</sup>

Pada saat melakukan survei lapangan, amal atau pihak lembaga bertanya pada mustahik atau penerima bantuan apakah sudah siap atau belum dalam mengelola usaha, kalau sudah siap maka pihak lembaga akan mencairkan dananya untuk diberikan kepada musathik. Setelah dana sudah diberikan pada mustahik, harapan kedepannya musathik bisa lebih berkembang lagi dalam mengelola usaha.<sup>12</sup>

LAZ Senyum dhuafa Kabupaten Pati dalam melakukan kegiatan pendayagunaan zakat produktif pada program dana bergulir ini juga perlu memerlukan strategi dalam mendayagunakan zakat produktif. Berikut wawancara peneliti dengan ketua dan pengurus LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati tentang strategi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dalam mendayagunakan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahik. Menurut Bapak Suparman al fatih, dia menyatakan bahwa:

“Ya betul mbak lembaga kami ada program dana bergulir. Strategi yang dilakukan dalam program dana bergulir ini kita memberikan bantuan modal usaha kepada golongan dhuafa dan biasanya mengirimkan proposal permohonan ke LAZ Senyum Dhuafa untuk usaha-usaha kecil, maksimal dana yang diberikan sekitar 2 juta itu untuk yang individu kalau yang kelompok maksimal 10 juta dan lebih seringnya dalam program dana bergulir ini dilakukan secara

---

<sup>11</sup> Bapak hartoyo (Staff Penghimpunan di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 29 Mei, 2022, wawancara, transkrip

<sup>12</sup> Bapak Suparman Al Fatih (Direktur di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 11 Juni, 2022, wawancara, transkrip

kelompok. Kita juga ada group pemberdayaan yang sudah kita bantu untuk sharing-sharing tentang pemasaran dan promosi. Harapannya ketika sudah dua tahun, kelompok usaha ini sudah bisa mandiri dan sudah bisa menghasilkan usahanya sehingga kita bisa pindah ke usaha lainnya yang kita bantu.”<sup>13</sup>

Program dana bergulir di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati ini terbentuk pada tahun 2016 dan baru berjalan pada tahun 2017, dalam pelaksanaan program ini masih kurang efektif dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang masih minim dalam membatu adanya program dana bergulir. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Hartoyo dengan penjelasan bahwa:

“Strategi pendayagunaan zakat produktif pada program dana bergulir adalah dengan cara memberikan bantuan berupa uang untuk diberikan kepada mustahik yang membutuhkan dan mustahik yang mendapat bantuan itu tidak sembarang dapat karena ada kriteria tersendiri dalam mendapatkannya mbak, kriterianya yaitu sesuai dengan golongan 8 asnaf tetapi yang lebih di utamakan adalah pada fakir, miskin, dan dhuafa. Sebelum mendapat dana zakat, mustahik itu harus membuat proposal terlebih dahulu untuk diberikan kepada pengurus LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dan kalau memang benar-benar layak mendapatkannya maka pihak dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati survey ke tempat mustahik, dan setelah itu dana cair untuk diberikan kepada mustahik. Dalam program dana bergulir, dana yang didapatkan dari sumber donasi, semakin banyak donasi yang masuk di rekening kantor LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati maka semakin banyak dana yang digulirkan untuk mustahik. Penghimpunan dalam donasi ini adalah masuk di

---

<sup>13</sup> Bapak Suparman Al Fatih (Direktur di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 11 Juni, 2022, wawancara, transkrip

infaq atau zakat maal yang bisa di gunakan untuk program dana bergulir. Selain itu kita sudah berkerja sama dengan pengurus nibras, namun ada kendala pada saat kerjasama sama nibras, dikarenakan masuk tergolong politik sedangkan kita tidak boleh karena kita bebas dari politik. Dia hanya membantu kami tentang ilmu-ilmu biar bisa sukses itu gimana.”<sup>14</sup>

Strategi pada program dana bergulir bukan hanya pelatihan yang diberikan oleh LAZ Senyum dhuafa Kabupaten Pati. Melainkan semangatnya mustahik untuk mengelola usaha, Menurut mbak Siti menjelaskan bahwa:

“Dalam program dana bergulir ini mustahik diharuskan untuk mempunyai target dalam mengelola usaha agar usahanya bisa makin berkembang. Selain itu pembinaan yang dilakukan dari LAZ Senyum Dhuafa satu bulan sekali agar bisa produktif. Dana yang masuk di laporan keuangan pencatatannya berbeda-beda antara dana zakat, infaq dan shodakoh. Mustahik yang dapat bantuan dari program dana bergulir ini diberikan kepada golongan dhuafa mbak yang terdiri dari fakir, miskin yang mampu untuk menambahkan modal usaha yang dijalankan sebelumnya, dalam mendapatkan program bantuan ini para penerima zakat atau mustahik harus melampirkan proposal tentang usaha apa yang dijalankan sebelumnya dan dana akan dikembangkan ketika sudah mendapatkan tambahan bantuan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabuapeten Pati selain itu dari pengurus LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati akan secara langsung mensurvei tempat apakah mustahik ini benar-benar layak atau tidak untuk mendapatkan zakat produktif.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Bapak hartoyo (Staff Penghimpunan di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 29 Mei, 2022, wawancara, transkrip

<sup>15</sup> Mbak Siti Hariyani (Staff Keuangan di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 3 juni, 2022, wawancara, transkrip

Berdasarkan wawancara antara Direktur LAZ Senyum Dhuafa dengan karyawan LAZ Senyum Dhuafa di Kabupaten Pati tersebut di atas, strategi pemanfaatan zakat produktif melalui program dana bergulir ini dilakukan dengan menawarkan bantuan usaha kepada kelompok muslim yang kurang mampu. Kriterianya sesuai dengan 8 asnaf golongan tetapi lebih khusus untuk fakir, miskin, dan dhuafa di kabupaten pati. Strategi pelaksanaan program ini dengan cara menyusun estimasi dana serta menentukan kategori penerima bantuan pada program dana bergulir. LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati memberikan bantuan kepada penerima dalam bentuk kelompok dan juga ada yang individu tetapi lebih diutamakan diberikan untuk usaha kelompok. Dalam pendayagunaan zakat produktif mempunyai tujuan untuk menambah penghasilan mustahik yang sebelumnya nominal pendapatannya sedikit sekarang bisa tambah menjadi 50%.

Alur dalam program dana bergulir untuk pemberdayaan ekonomi mustahik dengan cara mengajukan proposal usaha ke LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati. Setelah pengajuan proposal pihak lembaga atau pegawai meminta mustahik untuk mempresentasikan proposal usaha yang diajukan, jika memerlukan sarana prasana maka lembaga akan memberikan sarana prasarana tersebut secara langsung. Setelah proposal usahanya diterima maka proses selanjutnya pihak lembaga survey lapangan keadaan mustahik. Jika mustahik benar-benar tergolong asnaf maka pihak lembaga mencairkan dana untuk diberikan kepada mustahik. Bantuan yang diberikan secara langsung kepada mustahik berupa uang tunai, uang tunai yang diberikan sebesar Rp.10.000.000,- untuk setiap kelompok usaha. Setelah usahanya berkembang maka dana itu diberikan kepada anggota baru agar bisa produktif dalam program dana bergulir ini. Selama usahanya berjalan pihak lembaga melakukan pendampingan setiap satu bulan sekali dan adanya laporan dari setiap kelompok mustahik.

Dalam program dana bergulir, dana yang didapatkan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dari dana sumber donasi, semakin banyak yang berdonasi maka semakin banyak juga dana yang digulirkan atau diberikan

kepada mustahik. Penghimpunan dalam dana donasi ini adalah masuk di infaq atau zakat maal yang bisa di gunakan untuk program dana bergulir.

Adapun hasil wawancara pemanfaat dari penerima bantuan (mustahik) program dana bergulir ini menurut Bapak Afif mengatakan bahwa:

“kelompok usaha saya bernama yuk mandiri yuk yang ber anggotakan para pemuda pemudi yang berasal dari karang taruna. Bantuan yang diberikan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati sangat membantu sekali apalagi kami yang tergolong dari kelomok usaha baru. Ada beberapa manfaat yang dapat saya rasakan mbak setelah menerima bantuan, antara lain adalah sebagai berikut: Pertama, kami bisa mengembangkan ide usaha yang di ini siatitkan oleh salah satu anggota kami. Kedua, kami bisa memperkejakan orang-orang di desa sendiri meskipun baru bisa beberapa orang. Ketiga, kami bisa menjadi contoh dari hasil kerjasama dengan LAZ Senyum Dhuafa. Keempat, kami bisa survey di persaingan pasar dengan bantuan yang di dapat. Setelah itu pendapatan kami terus bertambah sekitar 100% - 200% tergantung dari musimnya karena kami baru berfokus dibidang minuman yang punya produk unggulan es klamutan susu. Dan bisa dibilang kami berhasil mbak dalam membuat lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja sekitar tetapi kami belum berhasil mengembangkan usaha ini dengan maksimal sesuai yang kami rencanakan”<sup>16</sup>

Selain itu pernyataan dari Ibu ina dalam program dana bergulir ini menjelaskan bahwa:

“ Ya mbak benar kelompok kami memang mendapat bantuan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati. Usaha kelompok kami bernama mutiara ibu yang dapat bermanfaat untuk

---

<sup>16</sup> Bapak Afif (Mustahik Program Dana Bergulir di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 7 Juni, 2022, wawancara, transkrip

penambahan modal usaha bagi kelompok. Bantuan usaha yang diberikan pada kelompok kami berupa uang senilai Rp. 10.000.000,- untuk anggota tahap pertama. Ada peningatan usaha, karena ada tambahan permodalan sehingga untuk pembelian bahan baku bisa dibeli terlebih dahulu. Dan bantuan yang diberikan dari LAZ Senyum Dhuafa sedikit membantu walaupun masih kurang bantuannya. Secara kuantitas anggota kami bertambah mbak, tahapan pertama awal menerima bantuan prgram dana bergulir dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati yang asal mulanya anggotanya ada 10 orang sampai sekarang anggotanya bertambah menjadi 40 orang.”<sup>17</sup>

Adapun pernyataan pada program dana bergulir ini menurut ibu lina mengatakan bahwa:

“Program dana bergulir dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati ini sangat membantu untuk usaha kelompok kami mbak karena sebelum mendapatkan bantuan usaha kami belum bisa maksimal dalam mengelola usaha. Syukur alhamdulillah kami bisa mendapat bantuan itu bisa membeli sembako untuk di jual lebih banyak lagi dan cukup membantu untuk usaha kelompok kami.”<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara dari ketiga mustahik di atas, diketahui bahwa pemberdayaan ekonomi mustahik dicapai melalui pemanfaatan zakat produktif melalui program dana bergulir. Maksud dari usaha kelompok merupakan bantuan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati diberikan untuk mustahik yang sudah mempunyai usaha sebelumnya dan untuk dikembangkan lagi setelah dananya terkumpulkan maka dana itu di gulirkan ke anggota kelompok yang baru. Bantuan yang diberikan dari

---

<sup>17</sup> Ibu Ina (Mustahik Program Dana Bergulir di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 6 Juni, 2022, wawancara, transkrip

<sup>18</sup> Ibu Lina (Mustahik Program Dana Bergulir di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 7 Juni, 2022, wawancara, transkrip

LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati berupa uang. Uang yang diberikan pada mustahik nominalnya sebesar Rp.10.000.000,- pada setiap kelompok usaha. Dalam program ini nantinya mustahik diberikan arahan dari pihak lembaga untuk dikembangkan lebih baik lagi usahanya.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendayagunaan zakat produktif pada program dana bergulir untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati**

Berhasil atau tidaknya program dana bergulir penyaluran zakat di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati ditentukan oleh beberapa faktor, beberapa di antaranya diuraikan di bawah ini. Mustahik penerima zakat produktif dan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati masing-masing memainkan peran penting dalam pelaksanaan proyek, memastikan keberhasilannya. Hal ini dibuktikan dengan pertemuan bulanan yang dihadiri oleh para binaan di LAZ Senyum Dhuafa, Kabupaten Pati, dan mustahik. Meski menerima zakat produktif dan mendapatkan pembinaan sebagai bagian dari program dana bergulir LAZ Senyum Dhuafa, Kabupaten Pati belum mengalami kemajuan. Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah faktor pendukung dan penghambat program dana bergulir LAZ Senyum Dhuafa di Kabupaten Pati:

### **a. Faktor pendukung dan penghambat dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, antara lain yaitu :**

Faktor pendukung dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati di antaranya adalah: *Pertama*, adanya relawan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati yang senantiasa membantu untuk mengumpulkan zakat. *Kedua*, mengeshare brosur atau gambar ke berbagai sosial media untuk membantu mengumpulkan zakat. *Ketiga*, adanya dukungan dari internal dan eksternal yang saling berkerja sama dengan baik.

Namun ada juga yang menyebabkan hambatan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, antara lain adalah: *Pertama*, kurangnya sumber daya manusia sehingga LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati ketika ingin pendampingan kelompok kurang efektif. *Kedua*, mustahik yang mendapatkan bantuan dari LAZ Senyum

Dhuafa Kabupaten Pati tidak memanfaatkan bantuannya dengan baik. *Ketiga*, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati kepada warga sekitar tentang adanya program dana bergulir ini.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan bapak Suparman Al Fatih selaku direktur LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati bahwa:

“Setiap menjalankan sesuatu pasti ada faktor yang menghambat maupun mendukung dalam menjalankan program dana bergulir ini, penghambat dalam program dana bergulir ialah semangat masyarakat dalam berzakat masih kurang sehingga belum banyak yang kita kumpulkan antara yang ingin dapat bantuan dengan dana yang terkumpul masih kurang. Ketika kita membantu usaha yang secara mandiri sulit untuk mengontrol usahanya itu, dikarenakan jauh lokasinya dan sulit juga untuk melakukan pembinaan. Kurangnya sumber daya manusia yang dapat membantu untuk para mustahik dalam pendampingan usaha yang dijalankan pada penerima bantuan. Sedangkan pendukung dalam program dana bergulir ini ialah semangatnya teman-teman dan penerima bantuan untuk menjalaninya sangat antusias dan adanya kerjasama kami pada sekolahan-sekolahan islam terpadu dalam mendukung program dana bergulir seperti sekolahan umar bin khattab dan abu bakar as shidiq”.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut bapak hartoyo, pendukung dan penghambat dalam mendayagunakan zakat produktif melalui program dana bergulir menjelaskan bahwa:

“Relawan LAZ Senyum Dhuafa yang membantu kami untuk selalu memberitahukan

---

<sup>19</sup> Bapak Suparman Al Fatih (Direktur di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 11 Juni, 2022, wawancara, transkrip

masyarakat pentingnya membayar zakat untuk pemberdayaan ekonomi dan mengeshare gambar ke berbagi sosial media seperti grup whatsapp, instagram dan facebook LAZ Senyum Dhuafa. Sedangkan kendala dalam program dana bergulir ini adalah pada Pendayagunaan zakat yang minimnya prosedur pendampingan untuk usaha zakat produktif serta minimnya sumber daya manusia untuk terjun kelapangan dalam hal pendampingan usaha”<sup>20</sup>.

Salain itu Mbak siti hariyani menjelaskan, pendukung dan penghambat yang di alami dalam mendayagunakan zakat produktif melalui program dana bergulir ialah sebagai berikut:

“Adanya dana yang masuk untuk mendayagunakan sudah optimal mbak karena dana yang diberikan untuk musthik itu dari dana zakat maal, untuk penulisan dana zakat, infaq dan shadakoh di beda-bedakan dalam penulisan. Selain itu para muzakki, munfiq dan relawan yang senantiasa membantu kami dalam mengumpulkan zakat, infaq, shodakoh di kantor LAZ senyum Dhuafa Kabupaten Pati. Adapun kendala yang di alami dalam pendayagunaan zakat pada program dana bergulir ialah Pembinaannya belum secara optimal dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam mendampingi kelompok usaha”<sup>21</sup>.

Minimnya sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang menghambat kelompok usaha mustahik dalam memanfaatkan zakat yang diterimanya secara maksimal, menurut wawancara dengan direktur

---

<sup>20</sup>Bapak hartoyo (Staff Penghimpunan di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 29 Mei, 2022, wawancara, transkrip

<sup>21</sup> Ibu Siti Hariyani (Staff Keuangan di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati), wawancara oleh peneliti, 3 Juni, 2022, wawancara, transkrip.

Laz Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dan karyawan tersebut di Kabupaten Pati. Adanya relawan yang sangat antusias dalam membantu pengumpulan zakat di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati. Dalam program dana bergulir ini sangat membantu untuk memberikan modal usaha, agar tercapai kemandirian mustahik dan mampu keluar dari rantai kemiskinan.

b. Faktor pendukung dan penghambat dari mustahik

Pendukung dan penghambat mustahik dalam mendayagunakan zakat produktif untuk mengelola usaha, menurut bapak Afif Munawir sebagai berikut:

“Pendukung atau keberhasilan untuk usaha kelompok bapak afif ini, sangat membantu sekali dalam memberikan bantuan modal karena jika modal kurang atau pas-pasan hanya bisa untuk stuck saja apalagi kelompok usaha kita tergolong kelompok usaha baru atau amatiran jadi sangat sulit untuk mendapatkan bantuan dari luar selain dari LAZ Senyum Dhuaf Kabupaten Pati yang sangat peduli dengan percepatan ekonomi di Kabupaten Pati dan dari pihak pengurus LAZ Senyum dhuafa Kabupaten Pati setiap 35 hari mengadakan pertemuan untuk pembahasan masalah yang dihadapi dan laporan hasil usaha selama periode tersebut. Selain itu produk yang dijual berbeda dari yang lain dan tentu perencanaan atau manajemen yang terstruktur sehingga bisa tetap konsisten dalam ber usaha. Jika ada masalah yang sekiranya darurat, maka pihak dari pengurus LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati sangat komunikatif dan berkenang sigap membantu usaha kelompok kita”.

“Sedangkan Penghambat atau kendala-kendala dalam mengelola kelompok usaha bapak afif ini berpengaruh dengan cuaca yang tidak menentu dapat mempengaruhi penjualan sehingga sulit untuk mempromosikan produk dilingkungan yang identintik dengan minuman cepat kekinian, dan mempertahankan pembeli agar

terus datang membeli atau menjadi pelanggan tetap, selain itu, banyaknya pesaing yang tidak sehat.”<sup>22</sup>

Menurut mustahik ibu Ina kendala dan keberhasilan pendayagunaan zakat produktif melalui program dana bergulir dalam mengelola usahanya adalah:

“Kendala atau penghambat dalam mengelola usaha ini Tetap ada mbak, karena usahanya macam-macam jadi memang ada yang berhasil ada yang agak lambat atau mungkin jalan ditempat, dibutuhkan semangat yang tinggi agar penerima manfaat bisa menggunakan bantuan dengan tepat sasaran, dan kurangnya pengetahuan tentang wirausaha yang terlalu takut mengambil resiko. Sedangkan keberhasilan atau pendukung dalam mengembangkan usaha kelompok kami harus ada bimbingan terus menerus dan adanya pelaporan perkembangan usaha masing-masing agar setiap orang dievaluasi usahanya, dan pada akhirnya ditemukan solusi agar usaha bisa berjalan syukur-syukur berkembang dengan baik. Dan adanya setiap satu minggu sekali ada pertemuan rutin membahas tentang laporan perkembangan usaha biasanya dilaksanakan di hari sabtu malam minggu pelaporan perkembangan kelompok usaha.”<sup>23</sup>

Menurut mustahik ibu Lina sariyati keberhasilan dan kendala pendayagunaan zakat produktif melalui program dana bergulir dalam mengelola usahanya adalah:

---

<sup>22</sup> Bapak Afif (Mustahik Program Dana Bergulir di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 7 Juni, 2022, wawancara, transkrip

<sup>23</sup> Ibu Ina (Mustahik Program Dana Bergulir di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 6 Juni, 2022, wawancara, transkrip

“Keberhasilan atau pendukung dari kelompok usaha bu lina sariyati ini dapat menambahnya penghasilan atau pendapatan dalam menjual sembako, karena bantuan yang di berikan dari LAZ Senyum Dhuaf Kaupaten Pati tanpa bunga. Sedangkan kendala atau penghambat dari kelompok bu lina sariyati tidak ada karena bantuan yang diberikan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati cukup membantu untuk usaha kelompok dalam berjalan sembako.”<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara ketiga mustahik diatas maka faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola usaha melalui bantuan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati pada program dana bergulir ini sangat membantu para mustahik dalam mengembangkan usahanya.

### **C. Analisis Data Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Analisis Strategi pendayagunaan zakat produktif pada program dana bergulir untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati**

Dalam memerangi kemiskinan, zakat adalah faktor kunci. Untuk membantu orang miskin menjadi mandiri, dana zakat diinvestasikan dalam proyek zakat produktif. Orang miskin akan memiliki sumber pendapatan yang dapat diandalkan dan sarana untuk memperluas dan meningkatkan usaha yang sudah beroperasi berkat sumbangan zakat. Untuk membantu orang-orang yang kurang mampu ini mengangkat diri mereka dari mustahik dan menjadi muzakki. Oleh karena itu, zakat harus didayagunakan.

Dalam rangka mencapai tujuan ekonomi zakat yang dimaksud dengan pemanfaatan zakat adalah segala tindakan pemerintah dalam menggunakan atau mengelola hasil pengumpulan zakat untuk disalurkan kepada mustahik sesuai dengan syariah, penggunaan yang tepat,

---

<sup>24</sup> Ibu Lina (Mustahik Program Dana Bergulir di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati) wawancara oleh peneliti, 7 Juni, 2022, wawancara, transkrip

dan pendayagunaan yang efektif melalui pola distribusi yang bermanfaat dan berbuah.<sup>25</sup> Untuk itu, zakat diinvestasikan dalam program-program yang berpotensi mengubah mustahik menjadi ekonomi muzakki. Untuk tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan finansial mustahik dengan dana zakat. Agar efektif, distribusi zakat harus memperbaiki keadaan keuangan dan sosial mustahik. Secara ekonomi, mustahik diharapkan mampu mandiri dan memiliki taraf hidup yang nyaman; sosial, mereka didorong untuk mencapai kesetaraan dengan kelompok lain. Hal ini menunjukkan bahwa zakat tidak terbatas pada pemberian barang-barang materi saja. Bagaimanapun, demi mustahik yang berakal dan inovatif.

Dalam pemberdayaan yang dilaksanakan secara individu atau kelompok, memiliki proses yang berbeda. Proses yang dilakukan secara individu diharapkan untuk memiliki daya saing dalam mencapai kemandirian, berperan aktif dalam pembangunan dan mempunyai kemampuan sesuai dengan potensi sesungguhnya. Sedangkan pemberdayaan secara kelompok diartikan sebagai suatu kelompok yang dapat mengatur kemampuan dan meningkatkan dengan mandiri.<sup>26</sup>

Salah satu inisiatif yang sangat berguna untuk kemajuan ekonomi mustahik telah dilaksanakan di LAZ Senyum Dhuafa di Kabupaten Pati. Program yang dikenal dengan program dana bergulir ini memanfaatkan zakat dengan baik. Program ini sendiri dilaksakan dengan cara membentuk kelompok usaha yang nantinya dana yang diberikan kepada ketua kelompok, ketua kelompok harus mengayomi anggota anggotanya agar bisa selalu konsisten dalam mengelola usaha bersama-sama.

Berdasarkan wawancara, dokumen, dan observasi, penulis penelitian mengusulkan strategi pemanfaatan zakat produktif program dana bergulir LAZ Senyum Dhuafa

---

<sup>25</sup> Rahmad Hakim. dkk, Pendayagunaan Dana Zakat dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Studi Lazismu Kabupaten Malang, 89

<sup>26</sup> Imas Rosi Nugrahani dan Richa Angkita Mulyawisdati, Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta 2017), *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 9, No. 1, (2019), 34

Kabupaten Pati. Strategi ini akan melihat zakat didistribusikan dalam bentuk dana untuk digunakan dalam mengembangkan usaha mustahik yang ada. Mustahik yang sudah memiliki usaha tetapi masih terbelakang karena kekurangan modal mendapat bantuan dari dana zakat yang digunakan secara produktif.

LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati berupaya memberikan pembinaan, pengawasan, dan dukungan kepada mustahik dalam pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif dalam program dana bergulir agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Para penerima zakat produktif didorong untuk meningkatkan keterlibatannya dalam operasional usahanya guna mengurangi ketergantungan terhadap dana bergulir program. Tapi itu masih belum sempurna, dan tidak sesuai jadwal. Bantuan juga diberikan saat itu, namun kurang maksimal karena LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati kekurangan personel yang dibutuhkan.

Alur mekanisme pelaksanaan program dana bergulir ini dari pihak LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati memberikan dana zakat kepada kelompok usaha untuk bantuan produktif sehingga dengan adanya bantuan program dana bergulir ini mampu untuk meningkatkan ekonomi mustahik. Dalam proses mendapatkan bantuan program dana bergulir ini nantinya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Pertama, mengajukan proposal usahanya ke kantor LAZ Senyum Dhuafa. Kedua, setelah proposal masuk di LAZ Senyum Dhuafa, kemudian pihak amil dari LAZ Senyum Dhuafa menyuruh mustahik untuk mempresentasikan proposal usahanya, setelah itu dari pihak LAZ Senyum Dhuafa memberikan sarana prasarana dari proposal mustahik kalau saran dari pihak lembaga cocok untuk usaha mustahik. Ketiga, kemudian pihak LAZ Senyum Dhuafa melakukan survei lapangan untuk menentukan layak atau tidak calon penerima bantuan program dana bergulir. Keempat, setelah calon penerima bantuan layak untuk mendapat bantuan program dana bergulir ini, selanjutnya dana dicairkan untuk usaha mustahik.

LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati memberikan pendayagunaan zakat produktif program dana bergulir ini diberikan kepada mustahik berupa uang dan barang tetapi lebih banyaknya di berikan uang. Mustahik yang wajib menerima zakat syaratnya adalah sesuai dengan 8 asnaf golongan. Guna dapat merubah mustahik bisa menjadi seorang muzaaki LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dengan memberikan modal berupa uang dan hewan ternak.

Pendayagunaan zakat produktif pada program dana bergulir ini sudah dimulai sejak tahun 2017 yang dijalankan pada masyarakat desa juana dengan membentuk kelompok usaha. Dalam mengikuti program tersebut tentunya tidak mudah dikarenakan bantuan yang diberikan kepada yang layak untuk mendapatkan bantuan. Dan yang mendapatkan bantuan itu sebelumnya sudah memiliki usaha yang bisa dikembangkan lagi melalui program dana bergulir ini. Tujuan dari program ini adalah untuk menambah pengasilan mustahik.

Pendayagunaan zakat produktif pada program dana bergulir ini bantuan diberikan berupa uang yang senilai Rp. 10.000.000,- pada setiap kelompok. Dana yang diberikan itu adalah dari dana zakat maal karena kalau zakat fitri hanya diberikan pada waktu tertentu. Ketika dana ZIS sudah terkumpulkan maka dalam pencatatan laporan keuangan dibeda bedakan anatar dana zakat, dana infaq, dana sedekah.

## **2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Dana Bergulir untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati**

Lembaga zakat memiliki suatu tujuan guna untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat dengan ketentuan agama dan bertanggung jawab pada pemerintah dalam melakukan tugasnya. Seperti halnya dengan organisasi lembaga lain, pada lembaga zakat memiliki beberapa fungsi dan tujuan. Fungsi dasar dari organisasi lembaga zakat terbagi menjadi tiga fungsi, antara lain yaitu:

- a. Mengumpulkan dana atau donasi dari orang-orang yang mampu (muzakki) setelah itu dana atau donasi

- didistribusikan pada orang-orang yang membutuhkan (mustahik).
- b. Meningkatkan para muzakki supaya tetap menjadi muzakki, dan meningkatkan fakir miskin (mustahik) agar bisa menjadi muzakki.
  - c. Mendata semua kelompok masyarakat yang baik sebagai muzakki atau mustahik.

Mendorong masyarakat supaya memiliki kesadaran dalam membayar zakat dan menunjukkan fungsi serta budaya dari keagamaan dalam membantu usaha untuk mewujudkan kesejahteraan dari masyarakat sebagai keadilan sosial disebut sebagai tujuan dari lembaga zakat.<sup>27</sup>

Penerapan pendayagunaan zakat produktif mempunyai hambatan atau kendala. Pada dasarnya banyak ditemukan suatu permasalahan maupun kendala, dalam pengumpulan dana zakat dari muzakki sampai pendistribusian, pendayagunaan serta pembinaan dan pendampingan pada mustahik pasti terdapat kendala.<sup>28</sup>

Dalam setiap lembaga pasti ada faktor pendukung atau keberhasilan agar program dana bergulir lancar ada pula faktor penghambat atau kendala-kendala yang harus di hadapi dalam pendayagunaan zakat produktif pada program dana bergulir.

Faktor pendukung atau keberhasilan di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati merupakan adanya relawan dalam membantu kami untuk selalu memberitahukan kepada masyarakat pentingnya berzakat untuk pemberdayaan ekonomi dan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati bertujuan untuk penerima bantuan atau mustahik bisa menjadi muzakki agar mustahik tidak selalu terkegantuangan dalam mendapatkan bantuan. Dan adanya kerjasama dengan sekolahan untuk memberikan dana sedekah setelah subuh pada anak-anak sekolahan.

---

<sup>27</sup> Muhammad dan Abu Bakar HM, *Manajemen Organisasi Zakat Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelolaan Zakat*, (Malang: Madani, 2011), 46

<sup>28</sup> Syafira Raehana, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendayagunaan Zakat Usaha Produktif Masyarakat Miskin, *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, (2020), 74

Dalam program dana bergulir ini para muzakki, munfiq dan para relawan yang membantu dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan shadakah setiap tahunnya selalu meningkat. Selain dukungan dari internal dan eksternal juga mendapat dukungan dari warga yang saling berkerjasama dengan baik.

Faktor penghambat atau kendala yang di hadapi LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati merupakan kurangnya sumber daya manusia di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati memanglah kurang sehingga dalam pelaksanaan pendayagunaan dan pendampingan pada usaha mustahik masih kurang maksimal sehingga LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati harus mengatur waktu dalam pendampingan dan adanya mustahik yang sudah di bantu usahanya tidak memanfaatkan apa yang diberikan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati.

Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kelompok usaha bapak Afif Munawir ialah: pendapatannya menjadi bertambah tergantung dari musimnya karena kelompok yuk mandiri yuk berfokus di bidang minuman yang nama produknya es klamutan susu dan perencanaan yang terstruktur dapat tertata rapi sehingga bisa konsistem dalam menjual minuman, tempatnya pun juga strategis sehingga orang-orang ramai berdatangan untuk membeli minuman, sedangkan hambatan yang di alami dalam menegelola usaha ini ialah: cuacanya tidak menentu dapat mempengaruhi dalam berjualan, sulitnya mempromosikan minuman cepat saji yang kekinian di lingkungan sekitar, banyaknya pesaing-pesaing yang tidak sehat, mempertahankan pembeli agar menjadi pelanggan tetap di usaha es klamutan susu.

Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh kelompok usaha ibu Ina ialah: hambatan yang di alami dalam mengelola usaha yaitu kurannya semangat yang tinggi dalam mengelola usaha agar penerima bisa menggunakan bantuan dengan tepat sasaran, kurangnya pengetahuan tentang wirausaha dan terlalu takut mengambil resiko, selain itu tempat yang kurang strategis untuk berjualan, sedangkan pendukungnya adalah semangatnya para mustahik yang mendapat bantuan dari

LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati bisa makin bertambah dan adanya pertemuan setiap satu minggu atau dua minggu sekali untuk memberikan arahan kepada mustahik agar dapat menambah kelompok lagi dalam mengembangkan usahanya.

Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kelompok usaha ibu Lina Sariyati adalah: tidak ada penghambat bagi saya karena dana yang diberikan dari LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati sangat membantu dalam mengembangkan usaha yang sudah saya jalani ini, sedangkan keberhasilan dalam mengelola usaha yang sedang saya jalani adalah saya tidak banyak berfikir negatif dan saya selalu berfikir positif dalam menjalani usaha menjual sembako.

